



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Nomor: 609/sipers/A6/IX/2025

Mendikdasmen Ingatkan Jaga Amanah dalam Mengawal Revitalisasi Satuan Pendidikan

Indramayu, 29 September 2025 - Program Revitalisasi Satuan Pendidikan merupakan program prioritas Presiden, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan Pendidikan Bermutu untuk Semua. Program tersebut dilaksanakan merujuk pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025 guna memperbaiki dan membangun kembali sarana prasarana pendidikan di seluruh Indonesia. Revitalisasi Satuan Pendidikan dilaksanakan melalui skema swakelola dengan dana yang disalurkan langsung ke rekening sekolah dan dikelola secara transparan oleh Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP).

“Pembangunan fisik ini bukan menjadi tujuan, tetapi menjadi sarana, untuk kita membangun pendidikan yang berkualitas sebagai bagian usaha kita bersama membangun generasi yang tumbuh,” jelas Menteri Mu’ti saat Peresmian Pembangunan Revitalisasi SMK Muhammadiyah Kandanghaur Kabupaten Indramayu, Sabtu (27/9).

Pada kesempatan ini, Mendikdasmen mengingatkan sekolah maupun semua pihak yang ikut berperan dalam program revitalisasi ini, agar menjaga amanah yang telah diberikan yakni tidak mencoba melakukan tindakan korupsi. “Kami berharap pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan tenggang waktu, jangan ada yang diselewengkan, jangan ada yang di korupsi, mudah-mudahan selesai tepat waktu, kalau bisa lebih cepat lebih baik, tetapi tetap sesuai dengan kualitas yang ditentukan,” kata Menteri Mu’ti.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kandanghaur, Afandi, mengungkapkan sangat terbantu dengan adanya program ini. SMK yang memiliki 1.628 murid ini mendapat bantuan berupa ruang praktek siswa dan ruang kelas baru yang ditargetkan selesai pada 15 Desember 2025 mendatang. Afandi menyebutkan dengan banyaknya murid, pihaknya masih kekurangan 4 ruang kelas dan juga toilet, ia pun berharap ke depannya akan ada bantuan untuk melengkapi kekurangan tersebut. “Mudah-mudahan ke depannya Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah berkenan memberikan bantuan kembali, sehingga layanan minimum siswa dapat terpenuhi. Semoga semuanya bisa bermanfaat untuk anak-anak bangsa kita,” harap Afandi.

Mendikdasmen Tinjau Perkembangan Revitalisasi SDN 1 Parean Girang Kandanghaur

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu’ti, dalam kesempatan ini juga meninjau progres pelaksanaan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan di SDN 1 Parean Girang Kandanghaur Indramayu. Di sana, kondisi atap sekolah yang sudah tidak layak, sangat berbahaya bagi para murid dan guru untuk melaksanakan proses belajar-mengajar sehingga sangat perlu untuk dilakukan perbaikan.



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

“Tadi saya lihat kondisinya memang sangat tidak layak, dan bahkan melihat kayu-kayunya juga membahayakan para murid ketika belajar, sehingga mudah-mudahan dengan revitalisasi ini bisa lebih baik lagi dan bisa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang bermutu,” jelas Abdul Mu’ti, Sabtu (27/9).

SDN 1 Parean Girang Kandanghaur memiliki total 298 murid dari kelas 1 hingga kelas 6, agar tidak mengganggu proses belajar, selama proses revitalisasi berlangsung, semua murid menumpang sementara di 2 Sekolah Madrasah yang berada tidak jauh dari Sekolah. Mendikdasmen pun meminta agar pelaksanaan revitalisasi dapat selesai sesuai dengan target pengerjaan.

“Mudah-mudahan bisa selesai, memang semuanya sudah selesai pada pertengahan Desember paling lambat, karena itu juga memang masa akhir pelaporan, mudah-mudahan setelah itu bisa digunakan untuk anak-anak bisa belajar dengan sebaik-baiknya,” minta Mendikdasmen.

Sementara itu Kepala SDN 1 Parean Girang Kandanghaur, Salim menjelaskan sekolah mendapatkan bantuan untuk pembangunan 6 ruang kelas. Ia pun mengungkapkan masyarakat sekitar juga orang tua murid sangat antusias dengan adanya bantuan dari Presiden dan Mendikdasmen ini.

“Untuk revitalisasi semuanya ruang kelas, ada 6 ruang kelas, targetnya itu pengerjaan 90 hari selesai. Alhamdulillah masyarakat begitu antusias mendukung wali murid juga masyarakat, karena mungkin sekitar 15 tahunan tidak ada bantuan bentuk apapun,” ungkap Salim.

Salah satu murid kelas 5 SDN 1 Parean Girang Kandanghaur yang bernama Ikhfa Syakila menuturkan bahwa revitalisasi membuat dirinya lebih semangat lagi untuk belajar karena sekolahnya nanti akan jauh lebih bersih dan lebih layak dibandingkan dengan sebelumnya. “Senang, karena tempatnya bisa lebih layak terus kalau di belakang itu gelap, kamar mandinya juga sempit jadi kalau mau buang air susah. Semoga lapangannya lebih luas, jadi kalau mau olahraga bareng-bareng itu muat, aku jadi semakin semangat belajar,” ungkap Ikhfa.

Sama halnya dengan Arkan, murid kelas 6 SDN 1 Parean Girang Kandanghaur merasa senang karena sekolahnya akan lebih bagus, ia pun juga yakin akan lebih semangat untuk belajar. “Senang karena sekolah yang lama bisa bagus, kan sekolah yang lama kondisinya begini ya, Insya Allah sih lebih semangat belajar,” ungkap Arkan.

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id

X: x.com/Kemdikdasmen

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDASMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah